

MENUJU KEMANDIRIAN DAN PARTISIPASI DALAM ORGANISASI HIPPA / GHIPPA MASYARAKAT DESA MRANGGONLAWANG KABUPATEN PROBOLINGGO

*Dyah Ariyanti¹, Mustakim², Haryono³, Dwi Putri K.⁴, Kurnia Iswardani⁵

Fakultas Teknik dan Informatika
Universitas Panca Marga
Jl. Yos Sudarso no. 107 Probolinggo
*Email : dyahariyanti@upm.ac.id,

ABSTRAK

Fenomena pemanasan Suhu Muka Laut atau yang sering disebut El Nino, memberikan dampak berkurangnya curah hujan di Indonesia, sehingga menyebabkan musim kemarau yang sangat panjang pada Tahun 2023 – 2024 saat ini. BMKG menyebutkan sejumlah wilayah di Indonesia memiliki intensitas curah hujan bulanan dengan kategori rendah, sehingga musim kemarau lebih kering dibandingkan 3 (tiga) tahun sebelumnya. Dampak El Nino ini menjadi fenomena alam yang berpengaruh pada Masyarakat Pulau Jawa, khususnya daerah Kabupaten Probolinggo. Sebagian besar Masyarakat Kabupaten Probolinggo menggunakan lahannya sebagai lahan pertanian. Desa Mranggonlawang merupakan sebuah daerah yang berpotensi sukses dengan hasil pertaniannya terutama bawang merah. Dimana lahan pertanian di desa sebesar 40,77% merupakan tanah kering, 27% adalah tanah sawah dan pekarangan 32,13%. Permasalahan yang terjadi pada desa mranggonlawang ini dikarenakan kendala daya Sumber Daya Manusia (SDM) yang belum maksimal dalam mengelola sumber daya alam yang ada, sehingga hanya bergantung dari hasil pertanian bawang merah. Masyarakat tidak sadar bahwa pengelolaan sumber daya alam tentang irigasi lahan pertanian bisa dimanfaatkan, karena sumber air di desa mranggon lawang berlimpah. Maka dari itu perlunya dibentuk paguyuban supaya air di desa mranggonlawang dapat dikelola sebaik mungkin. Paguyuban air ini masuk dalam asosiasi Himpunan Petani Pemakai Air (HIPPA) atau Gabungan Himpunan Petani Pemakai Air (GHIPPA).

Kata Kunci : El Nino, Mranggonlawang, HIPPA, GHIPPA.

ABSTRACT

The phenomenon of warming sea surface temperature, or what is often called El Nino, has the impact of reducing rainfall in Indonesia, causing a very long dry season in 2023 - 2024. BMKG stated that a number of regions in Indonesia have monthly rainfall intensity in the low category, so the dry season is drier than the previous 3 (three) years. The impact of El Nino has become a natural phenomenon that has an influence on the people of Java Island, especially the Probolinggo Regency area. Most of the people of Probolinggo Regency use their land as agricultural land. Mranggonlawang Village is an area that has the potential to be successful with its agricultural products, especially shallots. Where 40.77% of the agricultural land in the village is dry land, 27% is paddy land and 32.13% is homestead. The problems that occur in Mranggonlawang village are due to human resources (HR) constraints which have not been maximized in managing existing natural resources, so they only depend on shallot farming. The community is not aware that natural resource management regarding irrigation of agricultural land can be utilized, because water sources in Mranggon Lawang village are abundant. Therefore, it is necessary to form an association so that water in Mranggonlawang village can be managed as well as possible. This water association is part of the Association of Water User Farmers (HIPPA) or the Association of Water User Farmers Associations (GHIPPA).

Keywords: El Nino, Mranggonlawang, HIPPA, GHIPPA.

PENDAHULUAN

Pemberdayaan masyarakat merupakan suatu proses dimana kekuatan masyarakat dalam pengambilan keputusan pembangunan desa lebih dominan, dan dalam pelaksanaannya, peranan masyarakat lebih diutamakan. Didukung dengan fenomena alam yang tidak menentu saat-saat ini, maka sangat diperlukan peranan Masyarakat dalam pembangunan desa ini. Fenomena pemanasan Suhu Muka Laut atau yang sering disebut El Nino, memberikan dampak berkurangnya curah hujan di Indonesia, sehingga menyebabkan musim kemarau yang sangat panjang pada Tahun 2023 – 2024 saat ini. BMKG menyebutkan sejumlah wilayah di Indonesia memiliki intensitas curah hujan bulanan dengan kategori rendah, sehingga musim kemarau lebih kering dibandingkan 3 (tiga) tahun sebelumnya. Dampak El Nino ini menjadi fenomena alam yang berpengaruh pada Masyarakat Pulau Jawa, khususnya daerah Kabupaten Probolinggo. Hal ini dapat tercapai dengan menguatkan kapasitas mereka melalui pemberian kesempatan, keahlian dan pengetahuan sehingga mereka mampu untuk menggali dan memanfaatkan potensi yang mereka miliki khususnya dalam irigasi air. Pengabdian kepada Masyarakat kami bertempat di Desa Mranggonlawang, Kabupaten Probolinggo. Sebagian besar masyarakat menggunakan lahannya sebagai lahan pertanian atau persawahan seluas sebesar 2,68km² dengan jumlah penduduk 2.624 jiwa yang mayoritas bekerja pada sektor pertanian terdiri dari 1.313, ABRI 4, PNS 9, buruh tani 32, pedagang 3, buruh industri 80, pensiunan 1, dan 43 lainnya sebagai pekerja serabutan, kemudian jumlah kepala keluarga sebanyak 871 orang. Lahan di desa mranggon lawang sebesar 40,77% adalah tanah kering dan 27% adalah tanah sawah. Lahan sawah irigasi teknis seluas 27%, dan pekarangan 32,13%.

Dalam bidang ekonomi, permasalahan yang dihadapi Masyarakat Desa Mranggon lawang yaitu sumber daya alam yang belum dapat di kelola dengan maksimal (Belum Optimal) dikarenakan banyak masyarakat setempat tidak mempunyai keinginan untuk melanjutkan pendidikan sehingga pemanfaatan sumber daya alam tidak mengalami peningkatan yang signifikan. Dimana pendapatan masyarakat hanya bergantung dari hasil pertanian bawang merah, serta belum adanya ide untuk meluaskan pemasaran produksinya sendiri dikarenakan kurangnya pengetahuan masyarakat dalam berbisnis.

Pertumbuhan lapangan pekerjaan dan jumlah penduduk yang tidak seimbang dari tahun ke tahun mengakibatkan semakin tingginya angka pengangguran dan semakin banyaknya kemiskinan. Kemiskinan merupakan kondisi dimana seseorang tidak dapat memenuhi kebutuhan dasarnya dalam rangka menuju kehidupan yang lebih bermartabat. Kemiskinan merupakan masalah kompleks yang dihadapi oleh seluruh pemerintah daerah, ada beberapafaktor yang saling berkaitan antara satu dengan yang lain yaitu tingkat pendapatan, pendidikan, kesehatan, akses barang dan jasa, lokasi geografis, gender dan kondisi lingkungan.

Selain itu, salah satu permasalahan yang ada di desa ini yaitu masalah pengelolaan sumber daya alam tentang irigasi lahan pertanian. Masyarakat masih belum sepenuhnya sadar akan pentingnya irigasi pertanian. Sumber air di desa mranggon lawang tergolong berlimpah, maka dari itu perlunya dibentuk paguyuban supaya air di desa mranggon lawang dapat dikelola sebaik mungkin.

METODE

Tim Pengabdian Masyarakat Universitas Panca Marga membantu Masyarakat Desa Mranggonlawang dalam merumuskan metode terkait hal-hal yang menjadi kesulitan mereka dalam mengelola irigasi pertanian di daerah mereka. Metode yang digunakan dalam penyelesaian permasalahan tersebut :

a. Penyuluhan

Penyuluhan dalam hal irigasi pertanian ini, agar masyarakat menjadi mandiri dan dapat mengelola kelebihan airnya dengan bijaksana, sehingga bisa membagikan kelebihan airnya kepada anggota-anggota di sekitar desa mranggonlawang yang membutuhkan.



Gambar 1. Penyuluhan Irigasi Bersama Para Petani

b. Pembentukan Organisasi HIPPA

Tujuan pembentukan organisasi HIPPA ini supaya dapat mensejahterakan para anggotanya, sehingga dapat mengarahkan organisasi ini lebih mandiri. Organisasi HIPPA ini diarahkan untuk menyediakan atau membagi air secara adil bagi anggota, mengelola atau memelihara jaringan irigasi tersier dan mencari solusi lebih mandiri terhadap persoalan-persoalan menyangkut air yang muncul di tingkat usaha tani. Kegiatan dalam organisasi ini juga untuk meningkatkan kemampuan Lembaga tani dalam menjalin kerjasama dengan pihak luar termasuk Pemerintah Daerah atau Lembaga lain serta memotivasi para petani dan anggota HIPPA agar turut serta dalam kompetisi baik regional maupun nasional, sehingga mampu bersaing dan berdaya saing dengan Lembaga lain di luar Kabupaten Probolinggo.

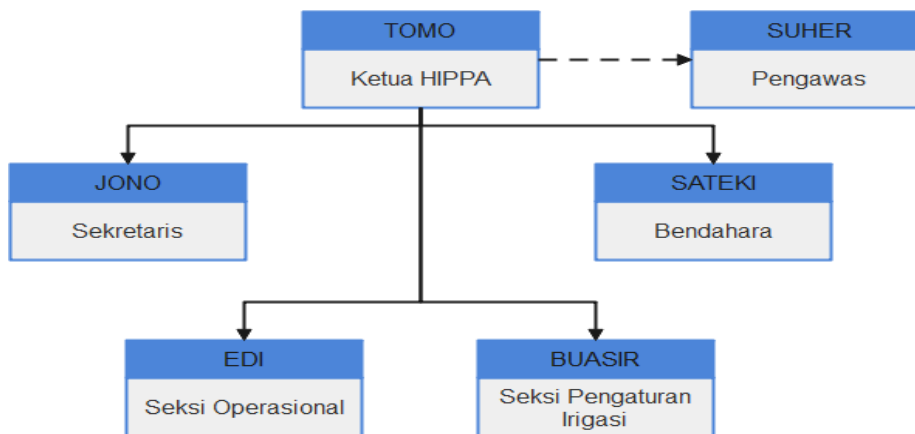
c. Pelatihan Manajemen Keuangan

Dalam sebuah organisasi, maka diperlukan pengelolaan sebuah manajemen dalam hal ini berupa Keuangan. Dibutuhkan pelatihan manajemen keuangan diharapkan dapat membantu organisasi ini dalam merencanakan, mengelola, menyimpan, dan mengendalikan dana maupun aset yang dimiliki. Sehingga diharapkan organisasi ini menjadi organisasi transparan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Organisasi HIPPA / GHIPPA dibentuk pada Desa Mranggonlawang diharapkan dapat mengakomodir kebutuhan-kebutuhan para petani di desa tersebut. Masyarakat di desa tersebut memiliki organisasi yang berpayung hukum resmi dan menjadi pusat pengaduan apabila terdapat kendala-kendala. Tujuan dari kegiatan ini yaitu :

- a) Menjalankan kelembagaan secara benar, transparan dan dapat dipertanggung-jawabkan
 - b) Mewujudkan lembaga yang dapat berpartisipasi dalam Pengelolaan Irigasi Sekunder dengan didukung penuh oleh semua anggota HIPPA
 - c) Mewujudkan GHIPPA yang dapat mengkoordinir HIPPA dalam membuat RTT dan Pembagian Air sesuai dengan keinginan semua anggota.
 - d) Mewujudkan GHIPPA yang dapat mendukung penerapan teknologi budidaya yang dapat meningkatkan produksi.
 - e) Mewujudkan usaha ekonomi guna mendukung pendanaan dalam partisipasi pengelolaan irigasi
- Berikut ini adalah hasil dari pembentukan organisasi HIPPA.



Gambar 2. Organisasi HIPPA Desa Mranggonlawang

Kelompok tani yang sudah terbentuk di dalam organisasi HIPPA, membuat sebuah AD/ART untuk mengetahui tugas pokok dan fungsi masing-masing anggota pengurus tersebut. Kelompok tani kemudian melanjutkan kegiatannya dengan membuat Laporan Keuangan. Berikut ini adalah contoh Laporan Keuangan yang dibuat oleh kelompok tani, pada gambar dibawah ini.

BUKU ANGGARAN PENDAPATAN DAN BELANJA DESA			
BUKU ANGGARAN PENDAPATAN DAN BELANJA DESA PEMERINTAH DESA ANJUK LADANG TAHUN ANGGARAN.....			
KODE REKENING	URAIAN	ANGGARAN (Rp)	KETERANGAN
1	2	3	4
1	PENDAPATAN	1.000.000.000	
1 1	<i>Pendapatan Asli Desa</i>		
1 1 1	Hasil Usaha		
1 1 2	Swadaya, Partisipasi dan Gotong Royong		
1 1 3	Lain-lain Pendapatan Asli Desa yang sah		
1 2	<i>Pendapatan Transfer</i>		
1 2 1	Dana Desa		
1 2 2	Bagian dari hasil pajak & retribusi daerah Kabupaten/ Kota		
1 2 3	Alokasi Dana Desa		
1 2 4	Bantuan Keuangan		
1 2 4 1	Bantuan Provinsi		
1 2 4 2	Bantuan Kabupaten / Kota		

Gambar 3. Contoh Laporan Keuangan 1

BUKU RENCANA ANGGARAN BIAYA				
RENCANA ANGGARAN BIAYA DESA ANJUK LADANG KECAMATAN LENGKONG TAHUN ANGGARAN				
1. Bidang	:			
2. Kegiatan	:			
3. Waktu Pelaksanaan	:			
Rincian Pendanaan:				
Nomor urut	URAIAN	VOLUME	HARGA SATUAN (Rp.)	JUMLAH (Rp.)
1	2	3	4	5
1				
2				

Gambar 4. Contoh Laporan Keuangan 2

Tim pengabdian masyarakat bersama aparat desa setempat dan Dinas PUPR Kabupaten Probolinggo memberikan sosialisasi dan pemahaman tentang HIPPA/GHIPPA pada para petani di desa mranggonlawang Kabupaten Probolinggo. Para petani terlihat antusias untuk mengikuti kegiatan tersebut, karena selama ini menurut mereka tidak terorganisasi dengan baik.



Gambar 5. Foto sosialisasi pembinaan HIPPA



Gambar 6. Foto Bersama Tim Pengabdian Masyarakat Desa Mranggon Lawang

Kegiatan di Desa Mranggonlawang dilaksanakan selama tiga bulan (Bl. Agustus – Oktober 2023), diawali dengan sosialisasi penyuluhan irigasi, HIPPA / GHIPPA dan diakhiri dengan pelatihan Laporan Keuangan. Kegiatan-kegiatan yang dilaksanakan selama beberapa bulan ini menarik antusias petani bawang termasuk petani di desa sekitaran, yaitu Desa Ngepoh. Mereka mengatakan bahwa mereka sangat membutuhkan peralatan-peralatan yang canggih untuk kebutuhan bertani mereka dan tentunya dukungan dari pemerintah desa setempat juga sangat diperlukan, untuk kemajuan para petani.

KESIMPULAN

Kegiatan ini berjalan tertib dan lancar, jadwal yang telah ditetapkan dapat terlaksana tepat waktu, para petani sangat antusias selama mengikuti kegiatan ini terutama di sesi tanya jawab banyak peserta yang mengajukan pertanyaan. Metode pelaksanaan pengabdian yang dilakukan adalah dengan cara memberikan materi, pengantar, memberikan pelatihan / praktek. Penyuluhan dilakukan untuk memberikan wawasan mengenai tujuan dari pengabdian serta memberikan pemahaman tentang konsep - konsep yang berhubungan dengan pelatihan. Kegiatan ini memberikan pemahaman tentang pembelajaran berbasis teknologi dan penulisan karya ilmiah.

UCAPAN TERIMA KASIH

Terima kasih kepada pelaksana atau panitia kegiatan ini adalah Dosen Prodi Teknik Mesin, Elektro, Industri dan Informatika, Fakultas Teknik dan Informatika Universitas Panca Marga yang melaksanakan kegiatan pengabdian masyarakat tahun 2023.

DAFTAR PUSTAKA

Fatimah, P. L. R. (2018). Mengembangkan kualitas Usaha Milik Desa (Q-BUMDes) Untuk Melestarikan Ketahanan Ekonomi Masyarakat Dan Kesejahteraan Adaptif: Perancangan Sistem Kewirausahaan Desa Dengan Menggunakan Model Tetrapreneur. *Jurnal Studi Pemuda*, 7 (2), 122–132. <https://doi.org/10.22146/studipemudaugm.39551>.

Soejono, D., Zahrosa, D. B., dkk (2021). Kinerja Badan Usaha Milik Desa (BUMDES) Di Kabupaten Lumajang. *SEPA: Jurnal Sosial Ekonomi Pertanian dan Agribisnis*, 18(1), 26–37. <https://doi.org/10.20961/sepa.v18i1.44240>

Republik Indonesia. 2004. UU No 7 Tahun 2004 Tentang Sumber Daya Air. Jakarta: Sekretariat Indonesia.

Sari S., Achmar M., dan Zahrosa, D. B., dkk (2020). Strategi Optimalisasi Penggunaan Lahan Marginal Untuk Pengembangan Komoditas Tanaman Pangan. *CERMIN: Jurnal Penelitian*, 4 (2), 281–288.